

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., M. La, dan A. H. Hairil. 2018. Motivasi peternak dalam pengembangan usaha sapi bali di Kabupaten Muna Barat. *JITRO*, 5(2).
- Afrinalsari, K., dan N. Susikawati. 2020. Resolusi konflik peternak itik dengan pemilik sawah dan masyarakat Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Perspektif*, 3(2): 356-363.
- Ahmad, S., Z. Sitti., F. Chaerul, dan K. R. Yayuk. 2023. Persepsi usaha terhadap limbah usaha ternak sapi skala kecil studi kasus di Desa Payacut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 12(1) : 1-7.
- BPS. 2023. Kecamatan Bonggakaradeng.
- Erlina, S., A. Malik, dan N. Widaningsih. 2022. Manajemen pemeliharaan kerbau rawa (*bubalus bubalis carabauesis*) di kelompok Tani Rawa Bersinar Desa Tampakang Kecamatan Pamingir Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB*, (1).
- Fitriani, Z. 2015. Pengawasan dan pengendalian hewan ternak liar oleh dinas peternakan kabupaten kuantan singingi. *Jom fisip*, 2(2):1-13.
- Hafid, H., Midranisiah., J. N. Sandriana., Amiruddin., Hidayati., R. Fitra., W. Dwi., M. I. Anita., H. Charliany., M. N. Dessyre., H. Marselinus., Z. Engki., W. Neni, dan S. Muchamad. 2022. Membangun Peternakan (Menguntungkan dan Berkelanjutan. *Widina Bakti Persada Bandung Jawa Barat*.
- Indrayani, I, dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 20(3) : 151-159.
- Kuswoyo, H., R. Rahmat., K. Simanjuntak, dan K. H. Siambaton. 2022. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penertiban Ternak Dalam Menjaga Ketertiban Umum Di Kabupaten Asahan Oleh Satuan Polisi Pamong Praja. *Jurnal Ex-Officio Law Review*. 1(1): 26-37.

- Lase, J. A., N. Ardiarini, dan K. B. Habeahan. 2021. Potensi dan pola pemeliharaan sapi bali di Maluku Utara. *In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 5(1) : 761-771.
- Meutia, K. I., Y. Alqorrib., A. Fauzia., Y. Langi., Y. N. Fauzia., W. Apriyanto, dan Z. I. Rahmadani. 2022. Pengaruh usia karyawan dan absensi karyawan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. 3(6) :674-681.
- Mukhlis, A. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Dieng Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Nianti, F. R. 2020. Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan sapi peternakan sapi potong di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rahmah, M. 2020. Pengembangan sistem monitoring ternak sapi untuk sistem pengembalaan lepas berbasis android di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of embedded systems, security intelegent systems*, 2(2): 72-77.
- Rendi. S. 2023. Persepsi Masyarakat terhadap dampak pemeliharaan ternak sapi secara ekstensif di Desa Onto, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Selayar.
- Rokhayati, U. A. 2022. Kultur budaya pemeliharaan sapi peranakan ongoloe (PO) di Kelompok Tani Ternak Sido Mulyo Desa Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Bayumas. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 19(35) : 25-32.
- Rum, I. A., dan R. Heliati. 2018. Modul Metode Delphi. BAPPENAS
- Sa'adah, L., L. Martadani., dan A. Taqiyuddin. 2021. Analisis perbedaan kinerja karyawan pada PT Surya Indah Food Multirasi Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(2): 515-522.
- Said, M., A. Nugraha, dan M. Mansur. 2023. Dampak sosial dan lingkungan terhadap keberadaan peternakan sapi potong. *Jurnal Peternakan Lokal* 5(2): 58-69.

- Sandi, S, dan P.P. Purnama. 2017. Manajemen perkandangan sapi potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(1).
- Sirajuddin. S. N., S. Nurlaelah., A. Amrawaty., dan N. D. S. Saudi. 2022. Tingkat pencemaran udara dari limbah feses kerbau ditinjau dari persepsi masyarakat yang bermukim di sekitar Pasar Hewan Bolu, Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 8(2): 163-170.
- Triwuri, N. A., O. Parasadi., A. Pramita., I. Fadlilah., F. Hazrina., L. Sari, dan D. Novia. 2022. Rekayasa mesin pembuat pupuk organic berbentuk pellet dari campuran sampah organic dan kotoran sapi di kelurahan widarapayung Wetan, E-Amal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1) : 839-846.
- Wiyatna, M. F., A. Fuah, dan K. Mudikjo. 2012. Potensi pengembangan usaha sapi potong berbasis sumber daya local di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ternak*, 12(2): 16-21.
- Wulandrari, A., Suherman, dan Nurhapsa. 2018. Persepsi masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi keberadaan peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, 1(1): 26-34.

Kuisisioner Penelitian I

**Dampak Sistem Pemeliharaan Sapi Potong Secara Ekstensif di Lembang
Bau, Kecamatan Bonggakaradeng, Tana Toraja.**

Oleh :

Ratna Sari (I011 20 1184)

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari survey yang dilakukan ini hanya dilakukan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian ini. Atas kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Umur : Tahun
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :
No. Hp :

Kuisisioner I (Pertama)

Tolong tuliskan menurut anda apa saja dampak yang ditimbulkan akibat sistem pemeliharaan sapi potong secara ekstensif di lembang bau, kecamatan bonggakaradeng, tana toraja?

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kuisisioner Penelitian II

Dampak Sistem Pemeliharaan Sapi Potong Secara Ekstensif di Lembang Bau, Kecamatan Bonggakaradeng, Tana Toraja.

Oleh :

Ratna Sari (I011 20 1184)

Kepada yang terhormat bapak/ibu/sdr/I diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penelitian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai dampak sistem pemeliharaan sapi potong secara ekstensif di lembang bau, kecamatan bonggakaradeng, tana toraja

Nama Responden

Pilihlah kategori yang menurut anda dampak akibat sistem pemeliharaan sapi potong secara ekstensif. Pada masing-masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling berdampak dari tertinggi ke terendah, dimana pada nilai tertinggi merupakan dampak yang paling berpengaruh dan nilai terendah merupakan dampak yang tidak berpengaruh.

No	Kategori Jawaban/Dampak	Nilai
1	Merusak Tanaman Warga	
2	Feses Berserakan Di Pekaranagan Rumah	
3	Merusak Keindahan Lingkungan	
4	Memicu Terjadinya Perselisihan	
5	Ternak Hilang/ Mati	
6	Bau Kurang Sedap Akibat Feses	

Kuisisioner Penelitian III

Dampak Sistem Pemeliharaan Sapi Potong Secara Ekstensif di Lembang Bau, Kecamatan Bonggakaradeng, Tana Toraja.

Oleh :

Ratna Sari (I011 20 1184)

Kepada yang terhormat bapak/ibu/sdr/I diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penelitian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai dampak sistem pemeliharaan sapi potong secara ekstensif di lembang bau, kecamatan bonggakaradeng, tana toraja

Nama Responden

Berdasarkan hasil jawaban kuisisioner terdahulu telah diperoleh beberapa dampak dan terdapat 3 dampak tertinggi sehingga diharapkan bapak/ibu memberikan nilai dari ketiga dampak tersebut. Berikan nilai (3) untuk kategori sangat berdampak, nilai (2) untuk kategori berdampak dan nilai (1) untuk kategori kurang berdampak.

No	Kategori jawaban	Nilai Terakhir
1	Merusak tanaman warga	
2	Feses berserakan di pekarangan rumah	
3	Merusak keindahan lingkungan	

Identifikasi Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Totong	Lk	59	SMP	Petani
2	Martha Asoan	Pr	54	SMK	IRT
3	Manga'	Pr	48	SD	IRT
4	Lyanus Panamba	Lk	58	SMA	Kepala Dusun
5	Rahmawati	Pr	37	SMP	IRT
6	Darmawati Embong	Pr	43	SMP	IRT
7	Asri	Lk	40	SD	Petani
8	Intang	Lk	50	SD	Petani
9	Yunus	Lk	43	SD	Petani
10	Nur Hidayah Bone	Pr	59	SMP	Petani
11	Munga Loli	Lk	45	SD	Petani
12	Tulian	Lk	26	SD	Petani
13	Aco	Lk	30	SD	Petani
14	Ima	Pr	62	SD	Petani
15	Nur Haini	Pr	29	SD	IRT
16	Sarapina	Pr	38	SD	IRT
17	Koni	Lk	38	SD	Petani
18	Nur Hidayah	Pr	40	SD	IRT
19	Samili	Lk	44	SMP	Petani
20	Limban	Pr	58	SD	Petani
21	Anis	Lk	27	SD	Petani
22	Syukur	Lk	26	SD	Petani
23	Ambunan	Lk	48	SD	Petani
24	Dino	Lk	36	SD	Petani
25	Marten Cilulu	Lk	43	SMP	Petani
26	Adolpina Ajeng	Pr	48	SMP	IRT
27	Aldius Stagi	Lk	49	SD	Petani
28	Arman	Lk	30	SD	Petani
29	Yorin Gajo	Lk	39	SMA	Petani/Kepala RT
30	Mas Adi	Lk	30	SMA	Petani
31	Petrus Pasoloran	Lk	58	SMA	Petani/Kepala Dusun
32	Zakaria Gajo	Lk	62	SD	Petani
33	Hesli Rengo	Pr	39	SMP	Petani

34	Yohanes Rapa	Lk	64	SD	Petani
35	Martinus Pea Poa	Lk	41	SD	Petani
36	Alfrida G.	Pr	40	SMP	IRT
37	Cristina Nur Isa	Pr	50	SD	IRT
38	Samuel	Lk	51	SD	Petani
39	Tonglo	Lk	45	SD	Petani
40	Peni	Pr	22	SMP	IRT
41	Sartina	Pr	30	D3	IRT
42	Marten Kenden	Lk	67	SD	Petani
43	Mina	Pr	34	SMP	IRT

Lampiran Hasil Wawancara Tahap 1

No	Nama	Dampak Pemeliharaan Sapi Potong Secara Ekstensif	Kode
1	Totong	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan	A E C
2	Martha Asoan	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati	A E
3	Manga'	Merusak Tanaman Warga Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan	A C
4	Lyanus Panamba	Merusak Tanaman Warga Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	A B
5	Rahmawati	Merusak Tanaman Warga Bau Kurang Sedap Akibat Feses Memicu Terjadinya Perselisihan	A F D
6	Darmawati Embong	Merusak Tanaman Warga Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan	A C
7	Asri	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati	A E
8	Intang	Merusak Tanaman Warga Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	A B
9	Yunus	Merusak Tanaman Warga	A
10	Nur Hidayah Bone	Merusak Tanaman Warga Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	A B
11	Munga Loli	Memicu Terjadinya Perselisihan Ternak Hilang/Mati Merusak Tanaman Warga	D E A
12	Tulian	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati	A E
13	Aco	Merusak Tanaman Warga	A
14	Ima	Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	B
15	Nur Haini	Merusak Tanaman Warga Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan	A C
16	Sarapina	Merusak Tanaman Warga Memicu Terjadinya Perselisihan	A D
17	Koni	Merusak Tanaman Warga	A
18	Nu Hidayah	Merusak Tanaman Warga Bau Kurang Sedap Akibat Feses	A F

19	Samili	Merusak Tanaman Warga Memicu Terjadinya Perselisihan	A D
20	Limban	Bau Kurang Sedap Akibat Feses Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	F B
21	Anis	Merusak Tanaman Warga	A
22	Syukur	Merusak Tanaman Warga Memicu Terjadinya Perselisihan	A D
23	Ambunan	Merusak Tanaman Warga	A
24	Dino	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati	A E
25	Marten Cilulu	Ternak Hilang/Mati Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	E B
26	Adolpina Ajeng	Bau Kurang Sedap Akibat Feses Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	F B
27	Aldius Stagi	Merusak Tanaman Warga	A
28	Arman	Merusak Tanaman Warga	A
29	Yorin Gajo	Merusak Tanaman Warga Memicu Terjadinya Perselisihan	A D
30	Mas Adi	Bau Kurang Sedap Akibat Feses Merusak Tanaman Warga	F A
31	Petrus Pasoloran	Memicu Terjadinya Perselisihan Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan	D C
32	Zakaria Gajo	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati	A E
33	Hesli Rengo	Bau Kurang Sedap Akibat Feses	F
34	Yohanes Rapa	Memicu Terjadinya Perselisihan Ternak Hilang/Mati	D E
35	Martinus Pea Poa	Merusak Tanaman Warga	A
36	Alfrida G.	Bau Kurang Sedap Akibat Feses Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	F B
37	Cristina Nur Isa	Bau Kurang Sedap Akibat Feses Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	F B
38	Samuel	Merusak Tanaman Warga	A
39	Tonglo	Merusak Tanaman Warga Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah	A B
40	Peni	Feses Berserakan (Mengotori) Pekarangan Rumah Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan Bau Kurang Sedap Akibat Feses	B C F

41	Sartina	Feses Berserakan (Mengotori) Pekaranagan Rumah Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan Memicu Terjadinya Perselisihan	B C D
42	Marten Kenden	Merusak Tanaman Warga Ternak Hilang/Mati Feses Berserakan (Mengotori) Pekaranagan Rumah	A E B
43	Mina	Feses Berserakan (Mengotori) Pekaranagan Rumah Merusak Tanaman Warga	B A

Lampiran Hasil Wawancara Tahap 2

Responden	Dampak Sistem Pemeliharaan Sapi Potong Secara Ekstensif					
	A	B	C	D	E	F
1	5	6	4	1	2	3
2	6	4	3	2	1	5
3	6	5	4	2	3	1
4	6	4	3	2	1	5
5	6	5	4	2	1	3
6	6	5	4	1	3	2
7	6	5	3	1	4	2
8	6	5	3	1	2	4
9	6	5	4	1	2	3
10	6	5	4	2	1	3
11	6	5	4	1	2	3
12	6	5	4	3	2	1
13	6	4	5	3	2	1
14	6	4	3	5	1	2
15	6	5	4	1	2	3
16	6	4	3	1	2	5
17	6	5	1	2	3	4
18	6	5	4	1	2	3
19	4	6	3	2	1	5
20	6	5	1	2	3	4
21	6	5	3	2	1	4
22	6	5	3	4	1	2
23	6	5	3	4	2	1
24	6	5	3	2	1	4
25	6	5	4	3	2	1
26	6	5	3	4	2	1
27	6	5	4	3	1	2
28	6	4	5	3	2	1
29	6	4	5	1	2	3
30	5	6	4	2	3	1
31	6	4	5	2	3	1
32	6	5	4	1	3	2
33	6	5	3	4	1	2
34	6	4	1	2	3	5
35	6	5	3	2	1	4
36	6	4	5	2	3	1
37	5	6	2	3	4	1
38	6	5	4	3	2	1
39	6	4	2	1	3	5

40	6	3	5	4	2	1
41	6	5	4	2	3	1
42	6	5	1	3	2	4
43	6	4	5	3	1	2
Total	253	205	149	96	88	112

Keterangan :

- A. Merusak Tanaman Warga
- B. Feses Berserakan (Mengotori) Pekaranagan Rumah
- C. Merusak Keindahan Lingkungan Akibat Feses Berserakan
- D. Memicu Terjadinya Perselisihan
- E. Ternak Hilang/Mati

Lampiran Hasil Wawancara Tahap 3

Responden	Dampak sistem pemeliharaan sapi potong secara ekstensif		
	merusak tanaman warga	feses berserakan di pekarang rumah	merusak keindahan lingkungan
1	3	1	2
2	2	3	1
3	3	2	1
4	3	2	1
5	2	3	1
6	2	3	1
7	3	2	1
8	3	1	2
9	3	2	1
10	1	3	2
11	3	2	1
12	3	2	1
13	3	1	2
14	3	1	2
15	2	3	1
16	2	3	1
17	3	1	2
18	3	2	1
19	3	2	1
20	2	3	1
21	3	2	1
22	3	1	2
23	3	1	2
24	3	2	1
25	3	2	1
26	3	2	1
27	3	1	2
28	3	2	1
29	3	2	1
30	2	1	3
31	3	2	1
32	3	1	2
33	1	3	2
34	3	2	1
35	3	2	1
36	2	3	1
37	1	3	2
38	3	2	1
39	3	2	1
40	1	3	2
41	1	3	2
42	3	2	1
43	3	2	1
Total	111	88	59

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ratna Sari lahir di Matombon, Kecamatan Bonggakaradeng, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Mei 2001. Ratna Sari merupakan anak ke tujuh dari 7 bersaudara dari pasangan alm. Syamrin dan Ibu Nurhidayah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh adalah di SD Negeri 3 Baroko. Aktif menjadi anggota pramuka dan sempat mewakili sekolah untuk mengikuti lomba Tilawatil Al-Qur'an dan lulus pada tahun tahun 2014. Setelah lulus SD kemudian melanjutkan sekolah kejenjang SMP yaitu di SMP Negeri 2 Alla'. di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan Marcing Band. Sempat mewakili sekolah selama 3 tahun berturut-turut dalam kegiatan keagamaan yaitu kaligrafi yang bertempat di Kabupaten Enrekang dan masuk ke lima besar. Pernah menjadi juara tilawah di sekolah dalam rangka kegiatan porseni tingkat kelas dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMP kemudian melanjutkan kejenjang sekolah menengah (SMA) di SMA Negeri 3 Enrekang. Penulis pernah menjadi bagian dari organisasi Palang Merah Remaja yang ada di sekolah. Kemudian aktif dalam organisasi ROHIS dan menjadi pengurus tetap. Sempat diberi kepercayaan untuk menjadi salah satu siswa yang mewakili Kabupaten Enrekang dalam rangka kegiatan pameran yang bertempat di Makassar. 2020. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Makassar pada program studi S1 peternakan melalui jalur SBMPTN

pada pilihan pertama tahun 2020. Penulis kini telah telah menyelesaikan tugas akhir dan telah mendapat gelar sarjana dengan lama studi 3 Tahun 9 Bulan.